

INTISARI

KURNIAWATI, B., 2019, POLA PERESEPAN OBAT ANTI TUBERKULOSIS DI POLI TB DOTS RSUD TIDAR KOTA MAGELANG BULAN JANUARI-JUNI TAHUN 2018, KARYA TULIS ILMIAH, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Tuberkulosis (TBC) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi *Mycobacterium tuberculosis*. Menurut Kemenkes RI tahun 2016 angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis di Indonesia pada tahun 2015 menurun dibandingkan tahun 2014 yaitu dari 90,1% menjadi 85%. Ketidaksesuaian pemilihan jenis Obat Anti Tuberkulosis (OAT) berdasarkan standar pengobatan dapat menjadi penyebab kegagalan terapi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola persepan Obat Anti Tuberkulosis (OAT) di Poli TB DOTS RSUD Tidar Kota Magelang dan melihat kesesuaian persepan dengan Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberkulosis tahun 2014.

Metode pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *total sampling*. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif non eksperimental dengan pengambilan data secara retrospektif yaitu dengan melihat data resep dari rekam medis pada bulan Januari-Juni tahun 2018. Pengolahan data menggunakan Microsoft Excel untuk melihat persentasenya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 116 pasien di Poli TB DOTS keseluruhan (100%) menggunakan OAT KDT (Kombinasi Dosis Tepat). Sebanyak 116 pasien adalah pasien dengan kategori 1 yaitu pasien baru dengan diagnosa TBC Paru. Pada kategori 1 obat yang digunakan adalah RHZE (Rifampisin, Isoniasid, Pirasinamid, Etambutol). Persepan OAT di Poli TB DOTS RSUD Tidar Kota Magelang telah sesuai dengan Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberkulosis tahun 2014.

Kata kunci: Pola Persepan, OAT, RSUD Tidar

ABSTRACT

KURNIAWATI, B., 2019, PRESCRIBING PATTERNS OF ANTI TUBERCULOSIS DRUGS IN TB DOTS POLYCLINIC TIDAR HOSPITAL MAGELANG ON THE PERIOD OF JANUARY - JUNI 2018, SCIENTIFIC LITERATURE, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Tuberculosis (TBC) is an infectious disease caused by *Mycobacterium tuberculosis* infection. According to the Indonesian Ministry of Health in 2016 the success rate of tuberculosis treatment in Indonesia 2015 decreased compared to 2014, which is from 90,1% to 85%. The incompatibility of the choice of the type of Anti Tuberculosis Drugs based on treatment standards can be the cause of treatment failure. This study aims to determine the pattern of prescribing Anti Tuberculosis Drugs in the TB DOTS Poly Tidar Hospital Magelang and to see the suitability of prescriptions with the 2014 National Tuberculosis Management Guidelines.

The sampling method in this study is total sampling. This research is a non-experimental descriptive research with retrospective data collection, namely by looking at the recipe data in the medical record of January-June 2018. Processing data using Microsoft Excel to see the percentage.

The research showed that 116 patients in TB DOTS Poly altogether (100%) used Fixed Dosed Combination. As many as 116 patients were category 1, which new to pulmonary TBC diagnosis. To category 1, drugs given were RHZE (Rifampicin, Isoniasid, Piracinamide, Ethambutol). The Anti Tuberculosis Drugs prescription in TB DOTS Poly of Tidar Hospital Magelang is in accordance with the National Guidelines for Tuberculosis Management in 2014.

Keyword: Prescribing Patterns, Anti